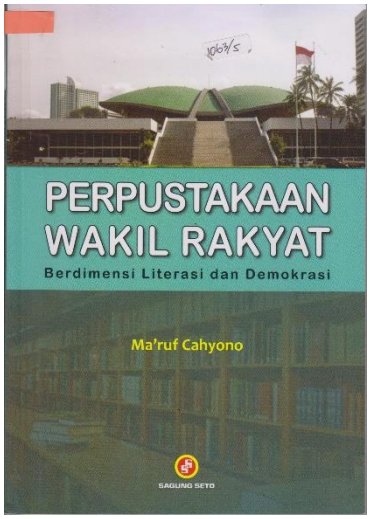

Identitas Buku :

- Judul buku : *Perpustakaan Wakil Rakyat : berdemensi literasi dan demokrasi /*
- Pengarang : *Ma'ruf Cahyono*
- Penerbit : Sagung Seto, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2016
- ISBN : 9786022710745
- Tebal halaman : vii, 189 halaman
- Lebar : 15 cm
- Tinggi : 21 cm

Sinopsis Buku:

Buku *Perpustakaan Wakil Rakyat: Berdimensi Literasi dan Demokrasi* merupakan karya intelektual dari Ma'ruf Cahyono, yang kala itu menjabat sebagai Sekretaris Jenderal DPR RI. Buku ini membahas keterkaitan erat antara literasi dan demokrasi, dengan menempatkan perpustakaan parlemen sebagai aktor strategis dalam mendukung kerja-kerja legislatif yang berbasis pengetahuan dan data.

Dengan pendekatan praktis dan konseptual, penulis menyoroti bagaimana peran perpustakaan DPR tidak sekadar sebagai gudang informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan wawasan kebangsaan, penguatan argumentasi legislator, hingga media pendidikan politik bagi masyarakat.

*Rasdanelis_2025

Isi Resensi:

Buku ini terdiri dari beberapa bab utama yang menyajikan beragam perspektif mengenai:

1. Konsep literasi parlemen. Literasi di kalangan wakil rakyat bukan hanya soal membaca, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk kepentingan publik dan pengambilan kebijakan.
2. Perpustakaan DPR sebagai ruang literasi demokratis. Perpustakaan DPR RI diperkenalkan sebagai jantung pengetahuan legislatif, yang menyediakan akses informasi bagi anggota dewan dan masyarakat umum.
3. Pentingnya data dalam legislasi dan pengawasan. Penulis menguraikan bahwa keputusan kebijakan publik harus berbasis data, dan perpustakaan menjadi sumber validitas yang penting.
4. Arah penguatan perpustakaan digital dan terbuka. Menyoroti kebutuhan reformasi teknologi informasi di lingkungan parlemen untuk menjangkau publik secara lebih luas dan inklusif.

Kelebihan Buku:

- Dikembangkan oleh pelaku langsung artinya penulis memiliki pengalaman dan akses langsung terhadap tema yang dibahas.
- Membuka wawasan baru sebab tidak banyak buku yang menyoroti hubungan antara lembaga legislatif dan perpustakaan secara komprehensif.
- Bahasa buku lugas namun reflektif sehingga mudah untuk dipahami pembaca, baik pembaca umum dan akademik.

Kekurangan:

- Sebaiknya bahasan buku memunculkan kajian berbentuk kasus di negara luar atau kajian internasional, sehingga bisa menambah nilai buku ini.

*Rasdanelis_2025

- Layout dan visual cenderung formal, maksudnya sebaiknya penulis dapat mempertimbangkan pendekatan visual yang lebih dinamis sehingga menjadi menarik perhatian pembaca muda atau umum.

Kesimpulan

Buku ini berhasil menghadirkan gagasan penting tentang bagaimana literasi tidak bisa dipisahkan dari demokrasi yang sehat. Ma'ruf Cahyono menegaskan bahwa kekuatan informasi adalah pilar utama dalam menciptakan parlemen yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap rakyat. Perpustakaan legislatif, jika dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, bukan hanya menjadi tempat koleksi buku, tetapi juga instrumen perubahan sosial dan politik.

Koleksi buku ini dapat diakses di_OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=13043

*Rasdanelis_2025